Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN.NO 55/VII BATIN PENGAMBANG

Heni Mardiana[1], Helisa Nia Anjani[2]
PGSD, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
henimardiana41@guru.sd.belajar.id[1], lisaanjani579@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning motivation and learning outcomes of students in Social Studies (IPS) in Grade V at SDN No. 55/VII Batin Pengambang. This condition was caused by teacher-centered learning and the lack of connection between learning materials and the surrounding environment. This study aimed to improve students' learning motivation and learning outcomes through the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model based on the surrounding environment. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with 20 fifth-grade students as the subjects. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods. The results of the study show that the application of the CTL model based on the surrounding environment can improve students' learning motivation and learning outcomes in Social Studies. Students became more active, enthusiastic, and better able to understand the material because the learning was connected to real-life situations.

Keywords: CTL, surrounding environment, learning motivation, learning outcomes, Social Studies.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN No. 55/VII Batin Pengambang. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 20 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbasis lingkungan sekitar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Kata kunci: CTL, lingkungan sekitar, motivasi belajar, hasil belajar, IPS.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membangun kemampuan dasar peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal berbagai konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik, aktif, dan bermakna agar siswa mampu memahami materi serta menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang masyarakat, tetapi juga membentuk kemampuan siswa dalam memahami hubungan sosial, lingkungan, budaya, serta berbagai permasalahan yang terjadi di sekitar mereka. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu menjadi individu yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mampu berinteraksi dengan masyarakat secara baik.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah dasar masih ditemukan berbagai permasalahan. Pembelajaran IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik karena sebagian besar kegiatan pembelajaran masih berfokus pada guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menjelaskan materi melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafalkan informasi yang diberikan. Proses pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk aktif dalam menemukan konsep, berdiskusi, maupun menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang mereka miliki.

Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Ketika siswa kurang tertarik dan tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran, maka pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal. Siswa cenderung mengingat materi hanya

untuk menjawab soal, tetapi belum mampu memahami makna dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada proses pembelajaran IPS di kelas, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran masih berjalan secara konvensional. Guru lebih sering menggunakan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran dan menjelaskan materi secara langsung. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Beberapa siswa masih kurang berani bertanya maupun menyampaikan pendapat ketika guru memberikan kesempatan. Selain itu, terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru karena merasa materi IPS cukup sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan teori.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik ketika pembelajaran melibatkan kegiatan yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Ketika guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan masyarakat, lingkungan tempat tinggal, atau aktivitas sosial yang mereka lihat secara langsung, siswa terlihat lebih mudah memahami materi. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi IPS dengan lingkungan sekitar masih belum dilakukan secara maksimal.

Selain observasi, hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPS. Guru menyampaikan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena pembelajaran belum sepenuhnya menghubungkan konsep IPS dengan pengalaman nyata siswa. Guru juga menjelaskan bahwa motivasi belajar beberapa siswa masih rendah, terutama ketika materi yang diberikan bersifat teori. Siswa lebih mudah memahami materi apabila diberikan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan mereka.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan mampu menghubungkan materi dengan

kehidupan nyata. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar. Model pembelajaran CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang dialami siswa. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk menemukan pengetahuan melalui pengalaman, pengamatan, diskusi, dan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Penerapan model CTL berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik. Lingkungan sekitar dapat menjadi sumber belajar yang membantu siswa memahami konsep IPS secara lebih mudah. Misalnya, siswa dapat mengamati kegiatan sosial masyarakat, keberagaman budaya, bentuk kerja sama, serta berbagai aktivitas yang terjadi di sekitar mereka. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya bersifat teoritis, tetapi menjadi pengalaman belajar yang nyata bagi siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Widodo (2022), penerapan model *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dikaitkan langsung dengan kehidupan nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, penelitian Pratiwi dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis lingkungan dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan konsep pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan model CTL berbasis lingkungan sekitar memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar."

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahapan dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus sampai diperoleh peningkatan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 55/VII Batin Pengambang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran IPS di kelas V sehingga proses tindakan dapat berjalan secara optimal tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No. 55/VII Batin Pengambang dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan subjek penelitian karena permasalahan pembelajaran ditemukan pada keseluruhan proses pembelajaran IPS di kelas tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes hasil belajar IPS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Secara Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN No. 55/VII Batin Pengambang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran IPS di kelas V. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Guru lebih banyak menjelaskan materi melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih terlihat kurang percaya diri dalam bertanya, menyampaikan pendapat, maupun berdiskusi dengan teman. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS karena pembelajaran belum banyak dikaitkan dengan pengalaman nyata yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Pada kegiatan pra siklus, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Hasil belajar siswa juga belum menunjukkan pencapaian yang optimal karena masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar pada siklus I, mulai terlihat adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap materi IPS karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru memberikan contoh yang

berhubungan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Kegiatan diskusi kelompok dan pengamatan lingkungan membuat siswa mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Siswa mulai berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta menyampaikan hasil diskusi kelompok. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif secara maksimal. Sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan dari guru dalam memahami langkah-langkah pembelajaran CTL. Selain itu, kerja sama dalam kelompok juga belum berjalan secara optimal karena beberapa siswa masih bergantung kepada teman yang lebih aktif.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Perbaikan dilakukan dengan memberikan arahan yang lebih jelas, meningkatkan kegiatan diskusi, memberikan contoh yang lebih dekat dengan kehidupan siswa, serta memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Setelah dilakukan perbaikan, proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

Pada siklus II, siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran IPS. Siswa mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi lingkungan sekitar mereka. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa terlibat langsung dalam menemukan konsep melalui pengamatan, diskusi, dan kegiatan pemecahan masalah. Siswa juga lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan anggota kelompok.

Peningkatan motivasi belajar tersebut juga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPS siswa. Pada tahap awal sebelum tindakan, nilai hasil belajar siswa masih rendah karena sebagian siswa belum memahami materi secara mendalam. Setelah penerapan model CTL pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa mulai memahami materi melalui pengalaman nyata. Kemudian, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih

signifikan. Sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN No. 55/VII Batin Pengambang. Pembelajaran yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata membuat siswa lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena model CTL menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan dan memahami konsep pembelajaran.

Pada kondisi awal, pembelajaran IPS masih menggunakan pendekatan yang lebih berpusat pada guru sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk aktif. Materi IPS yang seharusnya dekat dengan kehidupan siswa menjadi sulit dipahami karena pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui penjelasan teori. Akibatnya, siswa cenderung menghafal materi tanpa memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan model CTL berbasis lingkungan sekitar mampu mengubah proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Melalui model ini, siswa diajak untuk menghubungkan materi IPS dengan pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar membuat siswa lebih mudah memahami konsep karena siswa dapat melihat contoh secara langsung. Hal tersebut meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari perubahan sikap

siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemikirannya. Siswa juga menunjukkan kerja sama yang lebih baik dalam kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penerapan CTL berbasis lingkungan sekitar juga mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Ketika siswa memahami materi melalui pengalaman langsung, informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Siswa tidak hanya mengetahui konsep secara teori, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Widodo (2022) yang menyatakan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Selain itu, penelitian Pratiwi dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis lingkungan mampu meningkatkan keaktifan siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekitar merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Model ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas V SDN No. 55/VII Batin Pengambang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penerapan model CTL membuat pembelajaran menjadi lebih aktif,

menarik, dan bermakna karena siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, bekerja sama, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan dalam beberapa siklus.

Dengan demikian, model CTL berbasis lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa memahami materi secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, R., & Sari, D. P. (2021). Penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar.*

Lestari, N., & Widodo, A. (2022). Pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*

Pratiwi, A., & Kurniawan, H. (2023). Pembelajaran IPS berbasis lingkungan sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*